

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN TERHADAP KEPUASAN
KERJA PERAWAT DI *HOSPITAL REFERAL RAEAO*
OE-CUSSE TIMOR-LESTE**

Patricio Mariano Sequeira Marques¹, Appolonaris T. Berkanis², Fepyani Thresna Feoh.³

¹Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik Universitas Citra Bangsa

^{2,3}Program Studi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa

Email: patriciomarques705@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan kerja perawat adalah elemen yang sangat penting yang berpengaruh pada pelayanan keperawatan yang ada di rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan dalam memimpin dan mengkoordinir perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kepuasan kerja perawat di *Hospital Referral Raeao Oe-cusse Timor-Leste*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik komporatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang perawat di *Hospital Referral Raeao Oe-cusse Timor-Leste* yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kepuasan kerja perawat. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (46,2%), sebagian besar responden memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori puas yaitu sebanyak 26 orang (66,7%). Hasil uji *Chi-square* membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kepuasan kerja perawat dengan nilai p value = 0,003 ($\alpha < 0,05$). Diharapkan bagi kepala ruangan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang baik agar perawat puas dalam bekerja sehingga tercipta pelayanan keperawatan yang baik pula.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Perawat.

ABSTRACT

Nurse job satisfaction is a very important element that affects nursing services in the hospital. One of the factors that affect the job satisfaction of nurses is the leadership style applied by the head of the room in leading and coordinating nurses in carrying out nursing care. The purpose of this study was to determine the effect of the leadership style of the head of the room on job satisfaction of nurses at Referral Hospital Raeao Oe-cusse Timor-Leste. This research is a quantitative study with a comparative analytic research design using a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 39 nurses at the Referral Hospital Raeao Oe-cusse Timor-Leste who were taken using a total sampling technique. Collecting data using a questionnaire of the head of the room leadership style and job satisfaction of the nurses. The results showed that most respondents rated the leadership style of the head of the room in a good category, namely 18 people (46.2%), most of the respondents had job satisfaction in the satisfied category of 26 people (66.7%). The results of the Chi-square test prove that there is a significant influence between the leadership style of the head of the room on the job satisfaction of nurses with p value = 0.003 ($\alpha < 0.05$). It is hoped that the head of the room can apply a good leadership style so that the nurses are satisfied in their work so that good nursing services are created.

Keyword: Leadership Style, Nurse Job Satisfaction.

PENDAHULUAN

Rumah sakit yang merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan baik individu maupun masyarakat sebagai klien dituntut untuk menyediakan pelayanan yang terbaik bagi individu dan masyarakat, untuk meningkatkan visi dan misi di rumah sakit. Sebagai bagian terdepan dalam memberikan pelayanan kepada individu atau masyarakat diperlukan perawat yang memberikan pelayanan keperawatan. Perawat menjadi salah satu bagian dalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem kesehatan di rumah sakit meliputi pelayanan medik rehabilitasi medik dan pelayanan keperawatan. Hal ini berarti bahwa pelayanan pada klien di rumah sakit tidak terlepas dari pelayanan keperawatan.(1)

Peran perawat profesional dalam sistem kesehatan nasional adalah berupaya mewujudkan sistem kesehatan yang baik, sehingga penyelenggaraan pelayanan kesehatan (*health service*) dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kesehatan (*health needs and demands*) masyarakat. Hal ini juga berlaku dalam sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang dibalut dalam asuhan keperawatan. Perawat sebagai tenaga kesehatan terbesar berperan untuk memberikan asuhan keperawatan yang konstan, kontinyu, koordinatif untuk memenuhi kebutuhan klien. Untuk itu, perawat dituntut untuk melakukan setiap tugas dan perannya dengan penuh tanggung jawab dan profesional.

Menurut data dari APTL (Asosiasi Perawat Timor-Leste) pada tahun 2018, terdiri dari beberapa Rumah sakit dan puskesmas di 7 kabupaten yang berada di Timor-Leste termasuk kabupaten Oe-cusse terdapat 1.172 orang perawat dengan pendidikan paling rendah yaitu SPK sebanyak 965 orang, Diploma III sebanyak 103 orang dan Sarjana Keperawatan 104 orang. Di Hospital Referral Raeao Oe-cusse Tersebut memiliki pendidikan paling tinggi adalah S1 keperawatan. Berdasarkan data awal yang di ambil peneliti

pada tanggal 12 September 2019 di *Hospital Referral Raeao Oe-cusse* terdapat 39 orang perawat yang bekerja dengan pembagian jumlah perawat dan pasien pada masing-masing ruangan yaitu pagi berjumlah 2 orang perawat, siang berjumlah 2 orang dan malam berjumlah 2 orang perawat. Total tempat tidur di Rumah Sakit *Referral Oe-cusse* berjumlah 24 tempat tidur. Kepuasan kerja perawat adalah elemen yang sangat penting yang berpengaruh pada kepuasan dari pelayanan keperawatan yang ada di rumah sakit. Untuk itu kepuasan perawat dalam bekerja harus benar-benar diperhatikan dengan tujuan akan pemenuhan kepuasan pasien tercapai melalui kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Salah satu penyebab kepuasan kerja dari perawat adalah faktor gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan dalam memimpin dan mengkoordinir perawat pelaksana dalam melakukan asuhan keperawatan. Kepemimpinan adalah suatu proses seorang memimpin anggotanya dengan baik, individual maupun kelompok, untuk bergerak dalam pencapaian tujuan yang lebih tinggi yang bermanfaat. Proses memengaruhi tersebut tidak terjadi satu arah, tetapi berupa *power sharing* antara pemimpin dan anggota sehingga tugas-tugas pelayanan dan tujuan pelayanan dapat tercapai.(2)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik komporatis dengan pendekatan "*Cross Sectional*" yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala ruangan. Variabel dependen dalam penelitian ini kepuasan kerja perawat. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perawat di Hospital Referral Raeao Oe-cusse Timor-Leste yang berjumlah 39 orang. Sampel dalam penelitian

ini adalah 39 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Total Sampling*”. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data bifariat menggunakan uji statistic *Chiquare*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

JK	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	14	35,9%
Perempuan	25	64,1%
TOTAL	39	100

Tabel 1 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 14 orang (35,9%) dan responden berjenis perempuan berjumlah 25 orang (64,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
24-35 Tahun	24	61,5%
36-45 Tahun	11	28,2%
46-55 Tahun	4	10,3%
Total	39	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan Umur, didapatkan responden terbanyak dengan kategori umur 24-35 tahun berjumlah 24 orang 61,5%, dan paling sedikit dengan kategori umur 46-55 berjumlah 4 orang 10,3%.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SPK	4	10,2%
D3	15	38,5%
S1	20	51,3%
Total	39	100%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jurusan, didapatkan responden terbanyak pada jurusan IPA sebanyak 83 orang (48,3%) dan paling sedikit jurusan Bahasa sebanyak 13 orang (7,6%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1-5 Tahun	24	61,5%
6-10 tahun	6	15,4%
11-15 Tahun	2	5,1%
16-20 Tahun	6	15,4%
21-25 Tahun	1	6,1%
Total	39	100%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

GayaKepemimpinan Kepala Ruangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	10	25,6%
Cukup	11	28,2%
Baik	18	46,2%
Total	39	100%

Tabel 5 Responden terbanyak yang menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori baik berjumlah 18 orang (46,2%), dan paling sedikit responden yang menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori kurang berjumlah 10 orang (25,6%).

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pua	13	33,3%
Puas	26	66,7%
Total	39	100%

Tabel 6 Responden yang memilikikepuasan kerja perawat dalam kategori puas berjumlah 26 orang (66,7%), dan responden yang memiliki kepuasan kerja dalam kategori tidak puas berjumlah 13 orang (33,3%).

Tabel 7 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat.

Gaya Kepemimpin an Kepala Ruangan	Kepuasan Kerja Perawat						<i>p</i>
	Tidak Puas		Puas		Total		
							0,003
	n	%	N	%	n	%	
Kurang	6	15,4	4	10,3	10	25,6	
Cukup	6	15,4	5	12,8	11	28,2	
Baik	1	2,6	17	43,6	18	46,2	
Total	13	33,3	26	66,7	39	100	

Berdasarkan Tabel 4.7, dari 10 orang responden yang menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori kurang, 6 orang (15,4%) memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori tidak puas dan 4 orang (10,3%) memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori puas. Dari 11 orang responden yang menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori cukup, 6 orang (15,4%) memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori tidak puas dan 5 orang (12,8%) yang memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori puas. Dari 18 orang responden yang menilai gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam kategori baik, 1 orang (2,6%) memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori tidak puas dan 17 orang (43,6%) memiliki kepuasan kerja perawat dalam kategori puas.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai p value = 0,003(pada $\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja perawat. Bagian terbesar dalam pemberi layanan kesehatan di rumah sakit adalah tenaga perawat, di mana mereka siap membantu pasien setiap saat dan bekerja selama 24 jam setiap harinya, secara bergilir dan berkesinambungan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada pasien. Tenaga perawat memiliki posisi yang cukup menentukan terhadap tinggi

rendahnya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena merekalah yang melakukan kontak langsung dan memiliki waktu terbanyak dalam berinteraksi dengan pasien. Untuk mengoptimalkan sumber daya dan pelayanan di rumah sakit perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat diantaranya adalah gaya kepemimpinan kepala ruangan. Kepuasan kerja yang baik dapat dicapai karena adanya keterkaitan yang saling menunjang antara pemimpin dan bawahannya (3).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang didapatkan oleh Bahaqi (2010) yaitu ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja perawat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat adalah gaya kepemimpinan kepala ruangan. Gaya kepemimpinan yang efektif adalah dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.(4)(5) Penelitian Roostyowati (2017) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kepuasan kerja perawat. Semakin baik gaya kepemimpinan kepala ruangan maka kepuasan kerja perawat juga semakin tinggi.

SIMPULAN

Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai p value = 0,003 (pada $\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja perawat. Diharapkan bagi kepala ruangan di *Hospital Referral Radeo Oe-Cusse* dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang baik agar bawahan yaitu perawat dapat puas dalam melakukan pekerjaan dan tanggung jawab dalam bekerja agar tercapai pelayanan yang baik bagi masyarakat atau pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamid,(2019). Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang UGD Rumah sakit nasional Guido Valadares Dili, Timor-Leste [https:// Jurnal.Unimor.Ac.Id. /Jsk/article/ view /88/36](https://jurnal.unimor.ac.id/jsk/article/view/88/36).
2. Ginting B. (2012). Penilaian kinerja perawat dalam pendekatan Audit di RSUD Kabanjahe. [http:// Jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/download/182/134](http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/download/182/134). Diakses Tanggal 19/10/2019. jam 10.24. wita.
3. Susilo,(2011). *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Yogyakarta Nuha Medika
4. Bahaqi,(2010). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening, <http://eprinst.undip.ac.id/23032>. Jam:19:00, Wita.
5. Hamid,(2019). Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang UGD Rumah sakit nasional Guido Valadares Dili, Timor-Leste [https: // Jurnal. Unimor. Ac. Id./Jsk/article/view/88/36](https://jurnal.unimor.ac.id/jsk/article/view/88/36).